

EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA-SISWI SMKN 7 PANDEGLANG

Suci Anissa Nur Agniati¹, Imawan Septiadin², Ismi Fitriyani³

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang

Email : sucianissanuragniati@gmail.com¹, spimawan@gmail.com², ismitheo1@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan sumber daya manusia Indonesia, terutama dalam hal merencanakan dana untuk pendidikan tinggi. Seringkali, siswa SMKN 7 Pandeglang menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Tujuan dari program perencanaan keuangan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang manajemen keuangan, seperti tabungan, investasi, dan biaya sekolah. Siswa belajar tentang pentingnya perencanaan keuangan dan berbagai pilihan pembiayaan melalui kelas interaktif. Hasil seminar menunjukkan bahwa siswa lebih memahami tentang beasiswa dan lebih tertarik untuk mencari informasi tentangnya. Program ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga praktik. Diharapkan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pendidikan Tinggi

ABSTRACT

Education is crucial for the growth of human resources in Indonesia, particularly in planning funds for higher education. Often, students at SMKN 7 Pandeglang face challenges in managing their finances. The aim of this financial planning program is to enhance students' knowledge about financial management, such as savings, investments, and school costs. Students learn about the importance of financial planning and various funding options through interactive classes. The seminar results indicate that students have a better understanding of scholarships and are more interested in seeking information about them. This program not only teaches theory but also practical applications. It is expected to serve as a model for other educational institutions and to improve financial literacy in the community.

Keywords : Financial Planning, Financial Literacy, Higher Education

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musyari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi di Indonesia bergantung pada pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mempengaruhi

perubahan positif dalam proses pembangunan suatu negara. Menurut Tirtarahardja (2010), pendidikan merupakan elemen utama dalam pembangunan karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana penting dalam mengembangkan potensi generasi penerus agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah telah membangun institusi pendidikan tinggi—baik negeri maupun swasta. Menurut Wayne dalam Djaali (2008), pendidikan adalah salah satu cara paling cepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, kualitas pendidikan juga akan meningkat dengan merencanakan kuliah.

Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan saat kuliah, terutama dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan. Salah satu sekolah kejuruan di daerah tersebut, SMKN 7 Pandeglang, seringkali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengatur keuangan untuk pendidikan lanjutan. Oleh karena itu, untuk membantu mereka mengatasi masalah ini, pendidikan perencanaan keuangan menjadi sangat penting.

Pada tingkat SMK, salah satu topik penting yang harus dipelajari adalah perencanaan keuangan. Memahami perencanaan keuangan sejak awal akan sangat berguna sebagai alat untuk mengendalikan keuangan dan mengurangi resiko. Untuk mencapai tujuan keuangan, pengelolaan keuangan perlu merencanakan. Kesuksesan dan kesejahteraan finansial dapat dicapai melalui perencanaan keuangan yang efektif (Lai & Tan, 2009).

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Senduk, 2000). Salah satu manfaat perencanaan keuangan adalah bahwa itu tidak menjanjikan bahwa seseorang akan menjadi kaya cepat. Sebaliknya, itu mengajarkan orang untuk mengendalikan diri dan membangun kondisi keuangan masa depan yang ideal untuk mereka sendiri dan keluarga mereka (Yohnson, 2004).

Menurut Vitt et al. dalam Huston (2010), literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengontrol, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang berdampak materi pada kesejahteraan seseorang. Salah satunya adalah memahami pilihan investasi, merencanakan untuk masa depan, dapat berbicara tentang masalah keuangan tanpa merasa tidak nyaman, dan bagaimana merespon secara efektif terhadap peristiwa dalam hidup yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Akibatnya, literasi keuangan terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Selain itu, Widayati (2015) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membuat keputusan keuangan dan menerima tanggung jawab atas keputusan tersebut.

Siswa belajar tentang perencanaan keuangan yang baik, yang memungkinkan mereka memahami berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti tabungan, investasi, dan biaya pendidikan. Menurut penelitian Sari dan Aji (2020) menemukan bahwa banyak siswa tidak memahami pentingnya perencanaan keuangan, yang membuat mereka sulit mengatur biaya pendidikan mereka. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tentang keuangan. Program ini bertujuan untuk mengajarkan siswa lebih banyak tentang keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang tempat mereka kuliah.

Biaya pendidikan tinggi di Indonesia terus meningkat, dan beberapa siswa tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021)

menunjukkan bahwa biaya membuat banyak siswa meninggalkan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami berbagai pilihan pembiayaan, termasuk bantuan pendidikan dan beasiswa, agar mereka dapat merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih baik.

Pendidikan perencanaan keuangan dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Arman (2019) menemukan bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dapat meningkatkan kepercayaan siswa dalam membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, siswa tidak hanya akan berkonsentrasi pada pendidikan mereka, tetapi juga akan mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan cara yang lebih baik.

Siswa akan belajar tentang perencanaan keuangan melalui percakapan dan simulasi dalam program ini. Siswa mungkin lebih memahami konsep keuangan jika mereka terlibat aktif dalam kelas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahmawati (2021), pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap keuangan.

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2020) mengatakan bahwa dukungan orang tua dapat membantu pendidikan keuangan di sekolah. Siswa diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan orang tua.

Pendidikan perencanaan keuangan ini dapat mempengaruhi siswa dan masyarakat secara keseluruhan. Studi yang dilakukan oleh Supriyanto dan Yulianto (2020) menemukan bahwa literasi keuangan yang baik dapat berdampak positif pada ekonomi umum masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program ini dapat membantu lingkungan sekitar.

Terakhir, program pendidikan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai model bagi institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang keuangan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di institusi pendidikan lain untuk memberi semakin banyak siswa kesempatan untuk mempersiapkan diri untuk masa depan akademik mereka.

Artikel ini akan membahas bagaimana program pendidikan perencanaan keuangan dijalankan, bagaimana hal itu berdampak pada siswa, dan saran untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan keuangan siswa di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Siswa SMKN 7 Pandeglang mengikuti seminar program edukasi perencanaan keuangan. Tujuan dari seminar ini adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan saat mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tim PKM mempersiapkan diri dengan menyusun materi presentasi yang mencakup topik penting seperti manajemen anggaran, sumber pembiayaan, biaya pendidikan, dan dasar perencanaan keuangan.

Seminar dilaksanakan di aula SMKN 7 Pandeglang dengan mengundang kelas XII jurusan Akuntansi. Setelah seminar, ada sesi tanya jawab di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang topik yang dibahas. Tujuan diskusi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa

dan memberi mereka kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami serta berbagi pengalaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seminar menunjukkan bahwa siswa SMKN 7 Pandeglang lebih memahami perencanaan keuangan. Sesi diskusi dan tanya jawab interaktif sangat membantu siswa memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat meningkatkan kinerja program.

Siswa menunjukkan lebih banyak minat untuk mencari informasi tentang beasiswa dan sumber pembiayaan lainnya. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan mereka untuk pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan perencanaan keuangan ini tidak hanya mengajarkan tetapi juga mendorong siswa untuk melakukan hal-hal nyata untuk merencanakan masa depan mereka di sekolah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tanggal 31 Oktober 2024 Siswa SMKN 7 Pandeglang mendapat manfaat dari pendidikan tentang perencanaan keuangan. Ini meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya perencanaan keuangan saat mereka melanjutkan kuliah. Diharapkan bahwa program ini akan menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang keuangan. Selain itu, siswa akan memperoleh pengetahuan teoritis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh untuk merencanakan pendidikan mereka dengan lebih baik dan memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil di perguruan tinggi. Selain itu, diharapkan bahwa program ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan, sehingga generasi berikutnya dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Diharapkan ada materi lanjutan yang lebih mendalam mengenai investasi dan manajemen risiko, agar siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemahaman dan penerapan materi oleh siswa setelah pelatihan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada dosen pendamping Ibu Fanny Adinda Putri, S.Ak.,M.M yang telah membantu untuk melaksanakan kegiatan PKM ini berjalan lancar, bapak Ujang Suryana, S.Pd.,M.Pd selaku pihak SMKN 7 Pandeglang yang telah mengizinkan kami semua untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini di sekolah, dan juga rekan se tim yang sangat kompak dan saling membantu demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., & Arman, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 123-134.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Statistik Pendidikan Tinggi 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, D., & Rahmawati, S. (2021). Metode Pembelajaran Interaktif dalam Edukasi Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 45-55.
- Rachmawati, U. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keuangan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 67-76.
- Sari, D., & Aji, R. (2020). Analisis Literasi Keuangan Siswa SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34-45.
- Supriyanto, S., & Yulianto, D. (2020). Dampak Literasi Keuangan terhadap Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 89-98.
- Arifin, Z. (2019). Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Siswa SMK. *Jurnal Edukasi dan Ekonomi*, 10(1), 15-25.
- Lestari, A. (2020). Perencanaan Keuangan untuk Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 56-65.
- Nugroho, A. (2021). Edukasi Keuangan sebagai Solusi Masalah Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(2), 22-30.
- Putri, R. (2020). Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 78-85.
- Bangkit, C. B., & Nurkhin, A. (2017). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh perencanaan karier dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 110. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hedismarlina Yuneline, M., Suryana, U., & Hilman, I. (2021). Perencanaan keuangan untuk menumbuhkan awareness literasi keuangan pada siswa SMA PMB Bandung. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 242
- Rio Rita, M., & Santoso, B. (2015). Literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 214